BAB V

PENUTUP

V.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1. Hasil pengujian secara simultan menunjukan bahwa variabel independen, yaitu Opini Audit, Solvabilitas dan Ukuran KAP secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *Audit Report Lag*. Dengan demikian maka hipotesis penelitian dapat terbukti.
- 2. Hasil pengujian secara parsial menunjukan bahwa:
 - a. Opini Audit secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap Audit Report Lag. Hasil Pengujian menerima hipotesis yang menyatakan Unqualified Opinion memiliki audit report lag yang lebih pendek
 - b. Solvabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Audit Report Lag*. Hasil pengujian menerima hipotesis yang menyatakan bahwa solvabilitas rendah, maka semakain tepat waktu *Audit Report Lag*. Dengan demikian hipotesis terbukti
 - c. Ukuran KAP secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Audit Report Lag.* Perusahaan akan memilih KAP yang bereputasi untuk mengevaluasi informasi keuangannya dan cenderung tidak akan berganti KAP, jika sudah menggunakan jasa dari KAP bereputasi. KAP yang bereputasi adalah KAP yang berafiliasi dengan *The Big Four Auditors*.
- 3. Pengujian koefisien determinasi (R²) menunjukkan bahwa *Audit Report Lag*.hanya mampu dijelaskan sebesar 9,8% oleh variabel Opini Audit, Solvabilitas dan Ukuran KAP. Sedangkan sisanya sebesar 90,2% dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar variabel-variabel yang diteliti, seperti Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Umur Perusahaan.

V.2. Saran

Berdasarkan keterbatasan dan kesimpulan yang telah diuraikan, untuk menambah referensi selanjutnya, ada beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi penelitian selanjutnya, antara lain:

- Penelitian selanjutnya hendaknya menambah tahun penelitian, menambah variabel independen dalam penelitian, menambah sampel sebagai objek penelitian agar hasil penelitian lebih dapat mewakili beragam jenis perusahaan secara keseluruhan.
- 2. Bagi auditor disarankan untuk merencanakan pekerjaan lapangan sebaik-baiknya sehingga pekerjaan dapat dilakukan secara efektif dan efisien. Mengingat jumlah klien yang diaudit dari tahun ketahun semakin banyak, maka auditor harus merencanakan dengan seksama agar laporan keuangan auditan yang dihasilkan tepat waktu.

